

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI ANC DENGAN PENGETAHUAN
IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG HASIL PEMERIKSAAN
DI BPM Ny F, AM.Keb¹**

Tri Maghfiroh²

Akademi Kebidanan Wijaya Husada

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekuensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara ANC dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan di BPM Ny F, AM.Keb.

Metode Penelitian: Jenis Penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Penelitian ini dilaksanakan di BPM Ny F, AM.Keb pada bulan Mei-Agustus 2018 dengan sampel 60 orang menggunakan teknik pengambilan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dengan menggunakan *Window type SPSS versi 16.0* diperoleh nilai P-Value = 0,001 Yang berarti nilai P-value < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi kesimpulannya ada hubungan antara frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan

Saran: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu hamil, Frekuensi ANC

ABSTRACT

Background : The high maternal and infant mortality rate is partly due to the low level of maternal knowledge and examination frequency irregular ANC. ANC regularity can be shown by the frequency of visits.

Objective : To determine the relationship between the ANC and the knowledge of pregnant women about pregnancy in BPM Ny F, AM. Keb.

Method : The study was a descriptive correlative. This study implemented in BPM Ny F, AM. Keb in May-August 2018, with a sample of 60 people in total making use of sampling techniques. The instrument used was a questionnaire covered data analysis techniques using univariate and bivariate analysis.

Results : The results showed that there was relationship between the frequency of the ANC with knowledge of third trimester pregnant women about the results of the examination. Based on the results of chi-square statistical test using SPSS version 16.0 window type values obtained P- Value = 0,001 that means the value of the P – Value < 0,05 then Ha is accepted and Ho is rejected.

Suggestion : The results of this study are expected to provide information on the frequency of the ANC with knowledge of third trimester pregnant women about the results of the examination.

Keywords : Knowledge, Frequency ANC.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization(WHO) tahun 2010 terdapat 287.000 ibu yang meninggal pada saat kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara-negara ASEAN seperti Thailand sebesar 129 per 100.000 KH, Malaysia jauh lebih baik yaitu hanya sebesar 39 per 100.000 KH dan Singapura sudah sangat baik sekali hanya dengan AKI sebesar 6 per 100.000 KH⁽¹⁾.

Berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Data Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu karena kehamilan dan persalinan adalah 794 ibu per tahun, atau terdapat 2 orang ibu meninggal per hari karena kehamilan dan persalinan di Jawa Barat. Berdasarkan

catatan Dinas Kesehatan Kota Bogor. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2010 mencapai angka 13 orang. Sementara tahun 2011 terjadi penurunan yang signifikan. AKI menurun menjadi 7 orang⁽²⁾

Menurut data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 AKB sebesar 34/1000 kelahiran hidup. Data Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2010 menunjukkan bahwa angka Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) adalah 3.482 bayi per tahun, atau 9-10 Bayi Baru Lahir meninggal setiap hari di Jawa Barat. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Bogor tahun 2010, Angka Kematian Bayi mencapai angka 72 bayi. Sementara tahun 2011 terjadi penurunan yang signifikan, AKB menurun menjadi 44 bayi⁽³⁾

Menurut hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT), angka kematian ibu (AKI) pada Tahun 2012 sebesar 228/100.000 Kelahiran hidup. Tercatat

bahwa kejadian yang tertinggi yang menyebabkan kematian ibu di Indonesia adalah Perdarahan (24,8%), Infeksi (14,9%), Partus lama (6,9%), Eklamsia (12,9%), penyebab langsung kematian ibu (7,9%), dan penyebab tidak langsung (19,8%).⁽⁴⁾

Sebagian besar Angka Kematian Ibu (AKI) ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan Antenatal Care. Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan pada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya⁽⁵⁾.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ANC dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan di BPM Ny F, AM. Keb tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan

antara dua variabel atau lebih. Serta menggunakan pendekatan *cross sectional* study yaitu variabel bebas dan terikat pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan *point time approach*⁽²⁷⁾.

Penelitian ini dilakukan di BPM Ny F, AM. Keb pada bulan Mei-Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III berjumlah 60 orang. Dengan cara pengambilan total sampling teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari Frekuensi ANC dan Pengetahuan tentang hasil pemeriksaan Pengolahan data dan analisa data dan analisa data menggunakan computer program SPSS *for windows* seri 16. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan antara frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari Hubungan antara Frekuensi ANC dengan Pengetahuan

1. Frekuensi ANC Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil di BPM Ny F, AM.Keb Kabupaten Bogor Periode Mei-agustus 2018.

No	Frekuensi ANC	F	%
1	> 4	43	71,6
2	< 4	17	28,4
Total		60	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 60 responden yang melakukan frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan yang > 4 kali 43 responden (71,6 %), dan yang melakukan kunjungan < 4 kali 17 responden (28,4 %).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan ANC

2. Hubungan Antara Frekuensi ANC Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Hasil Pemeriksaan.

Ibu Hamil Trimester III Tentang Hasil Pemeriksaan di BPM Ny F, AM.Keb Kabupaten Bogor Periode Mei-agustus 2018, sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ANC Ibu Hamil Trimester III Tentang Hasil Pemeriksaan di BPM Ny F, AM.Keb Kabupaten Bogor Periode Mei-Agustus 2018.

No	Pengetahuan Tentang ANC		
	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	24	40
2	Cukup	31	51,6
3	Kurang	5	8,4
Total		60	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 60 responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 24 responden (40%) yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (51,6%) dan 5 responden dengan pengetahuan kurang (8,4%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Frekuensi ANC Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Hasil Pemeriksaan di BPM Ny F, AM.Keb.Kabupaten Bogor Periode Mei-Agustus 2018.

No	Pengetahuan	Frekuensi ANC				Jumlah	%	P-Value
		> 4	%	< 4	%			
1	Baik	17	28%	7	12%	24	40%	0,001
2	Cukup	23	38%	8	13%	31	52%	
3	Kurang	3	5%	2	3%	5	8%	
	Total	43	72%	17	28%	60	100%	

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil penelitian tentang hubungan antara frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan dari 60 responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 17 orang (28%) yang melakukan kunjungan ANC > 4 kali, dan 7 orang (12%) melakukan kunjungan ANC < 4 kali. Untuk ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (38%) melakukan kunjungan ANC > 4 kali, dan 8 orang (13%) melakukan kunjungan ANC < 4 kali ,

Sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang 3 orang (5%) yang melakukan kunjungan ANC >4 kali, dan 2 orang (3%) yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dengan menggunakan *Window type SPSS versi 16.0* diperoleh nilai P-Value = 0,001 Yang berarti nilai P-value < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi kesimpulannya ada hubungan antara frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan

PEMBAHASAN

dapat dijelaskan bahwa dari 60 responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 24 responden (40%) yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (51,6%) dan 5 responden dengan pengetahuan kurang (8,4%).

Hasil penelitian tersebut juga dibuktikan oleh Muhammad Rustam yang dilakukan di Puskesmas Batua Raya Kota Makasar. Yang memiliki pengetahuan baik, 9 responden (30%) dari 30 responden.

Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian Dwi Asihani (2009), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ANC hanya dipengaruhi 28,3% dari pengetahuan dan sikap ibu hamil, sedangkan 71,7 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dapat dijelaskan oleh peneliti.

Pengetahuan yang cukup tentang Antenatal Care dapat dipengaruhi oleh factor antara lain : pendidikan dan pengalaman pribadi. Pengetahuan baik tentang ANC sebagian besar berpendidikan PT yaitu dimana akan berbeda pengetahuan ibu hamil yang berpendidikan tinggi dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pula terutama dalam motivasi untuk siap dan berperan dalam pembangunan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki^(25.)

Selain itu pengalaman pribadi juga berperan penting dimana manusia dilahirkan sebagai kertas putih dan pengalaman yang akan memberikan lukisan kepadanya. Salah satu cara memperoleh pengetahuan adalah berdasarkan pengalaman pribadi. Pengalaman pribadi merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Namun perlu diperhatikan lagi, disisi bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang^{(28).}

SIMPULAN

1. Frekuensi kunjungan ibu hamil dari 60 responden dapat dijelaskan yang melakukan frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan yang > 4 kali 43 responden (71,6 %).
2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan ANC dapat dijelaskan bahwa dari 60 responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (51,6%) .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dengan menggunakan *Window type SPSS versi 16.0* diperoleh nilai P-Value

= 0,001 Yang berarti nilai P-value < 0,005 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai frekuensi ANC dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hasil pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO <http://harian-pelita.pelitaonline.com/cetak/2013/09/30/data-angka-kematian-ibu-hamil-menurut-who>.
2. SDKI 2012. <http://nasional.sindonews.com/read/2013/09/25/15/787480/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak>
3. SDKI 2007. *Angka Kematian Bayi*. <http://id.scribd.com/doc/50575234/AKI-dan-AKb-tahun-2007>.
4. MDGS, 2012 <http://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/mdg/th>

e-millennium-development-goals-
report-2012/

5. Depkes RI. 2008. *Panduan Pelayanan Antenatal*. Jakarta : Depkes RI
6. Notoatmodjo (2002 : 11-13)
Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- 7.(Notoatmodjo, 2010).
Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.